

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang dikerjakan secara retrospektif dengan melihat data rekam medik pasien demam tifoid pada anak di instalasi rawat inap RSUD Puri Asih Salatiga periode Januari-Desember 2018 meliputi (usia, jenis kelamin, golongan obat, jenis obat, dosis obat, rute pemberian, aturan pakai, variasi jumlah obat). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh rekam medik pasien penderita demam tifoid pada anak usia 0-15 tahun di instalasi rawat inap RSUD Puri Asih Salatiga Januari-Desember 2018, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling* dari rekam medik pasien di RSUD Puri Asih Salatiga yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi Analisis data yang digunakan disajikan secara deskriptif dengan menjelaskan karakteristik tiap variabel penelitian, Hasil dari analisa tersebut bertujuan untuk mengetahui jumlah pemakaian obat demam typoid sehingga penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi RSUD Puri Asih Salatiga, bagi peneliti, maupun bagi peneliti lainnya.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Puri Asih Salatiga.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2019.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pasien anak yang mengalami demam tifoid yang dirawat di instalasi rawat inap RSUD Puri Asih Salatiga.

2. Sampel Penelitian

Rekam medis pasien yang menderita demam tifoid yang dirawat di bangsal rawat inap anak RSUD Puri Asih Salatiga bulan Januari 2018 hingga Desember 2018. Teknik sampling yang digunakan adalah metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah cara pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti untuk dapat dianggap mewakili karakteristik populasinya. Teknik ini dilakukan atas pertimbangan tertentu seperti waktu, biaya, tenaga, sehingga tidak dapat mengambil sampel dalam jumlah besar. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin yang dapat ditentukan menggunakan persamaan (Sugiyono, 2011)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir.

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Perhitungan sampel

Berdasarkan studi penelitian di Rumah Sakit Umum Puri Asih Salatiga pasien anak usia 0-15 tahun yang mengalami demam tifoid sebanyak 135 pasien.

Persen ketidaktelitian yang digunakan adalah 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{135}{1 + 135(0,1)^2}$$

$$n = 57,45$$

$$n = 60 \text{ responden}$$

Jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 57 responden, dan dibulatkan menjadi 60 responden.

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Umayu, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien anak demam tifoid yang dirawat inap di RSUD Puri Asih Salatiga.
- 2) Pasien anak berumur 0-15 tahun

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Umayu, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien demam tifoid anak dengan infeksi lain.
- 2) Pasien anak yang mendapatkan 2 antibiotik.
- 3) Pasien anak yang pulang paksa atau pasien meninggal.

D. Definisi Operasional

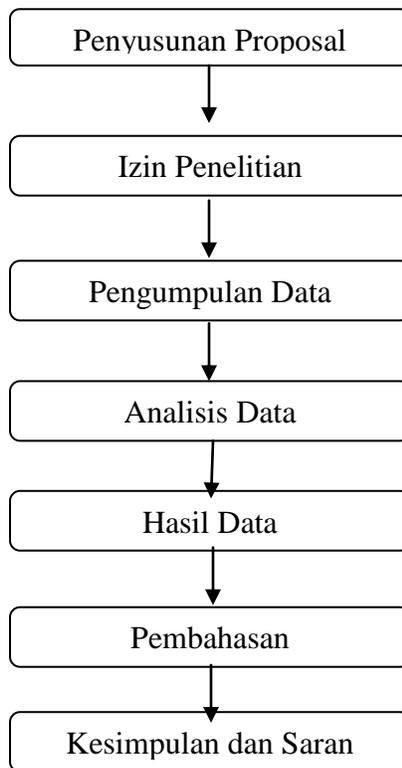
1. Demam Tifoid adalah suatu penyakit infeksi sistemik bersifat akut yang disebabkan oleh *Salmonella thypi* yang ditandai oleh demam berkepanjangan.
2. Antibiotik pasien demam tifoid pada anak adalah zat-zat kimia yang dihasilkan oleh fungi dan bakteri, yang memiliki khasiat mematikan atau menghambat pertumbuhan kuman, sedangkan toksisitasnya bagi manusia

relatif kecil. Turunan zat-zat ini, yang dibuat secara semi-sintesis, juga termasuk kelompok ini, begitu pula senyawa sintesis dengan khasiat antibakteri.

3. Jenis obat adalah nama generik antibiotik yang di gunakan.
4. Durasi adalah rentang waktu atau lamanya penggunaan obat pada pasien.
5. Dosis (takaran) suatu obat ialah banyaknya suatu obat yang dapat dipergunakan atau diberikan kepada seorang penderita baik untuk dipakai sebagai obat dalam maupun obat luar.
6. Antibiotik yang dipakai antara lain untuk pemakaian sekali pakai dan pemakaian untuk per hari
7. Pasien anak adalah setiap pasien yang terdiagnosa demam tifoid yang berumur 0-15 tahun

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini di lakukan dengan pengambilan data berupa rekam medik di instalasi rawat inap RSUD Puri Asih Salatiga. Data yang di ambil meliputi nomer rekam medik, inisial pasien, jenis kelamin, umur pasien, tanggal masuk dan keluar dari RS, riwayat penyakit, riwayat pengobatan, dan catatan penggunaan antibiotik pasien (jenis antibiotik, rute pemberian, dosis, waktu pemberian antibiotik). Pada penelitian ini data yang akan dianalisis sesuai dengan data yang diperoleh dan tidak diberikan suatu intervensi, data rekam medik subjek penelitian akan di rahasiakan dan tidak akan dipublikasikan tanpa persetujuan yang bersangkutan.



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

F. Pengolahan Data

Untuk mengetahui penggunaan antibiotik pada pasien anak demam tifoid di instalasi rawat inap RSUD Puri Asih Salatiga maka pengolahan data di lakukan dengan cara:

1. Menghitung jumlah pasien demam tifoid anak yang menggunakan antibiotik di rawat inap RSUD Puri Asih Salatiga.
2. Mengamati dan membahas profil penggunaan antibiotik yang di tentukan.
3. Membuat tabel dari data yang di peroleh.

4. Menyimpulkan data dengan pengelompokan hasil penelitian berdasarkan parameter yang dipantau dalam persentase.

G. Analisa Data

Teknik analisa data penelitian dengan menggunakan “Teknik analisa kuantitatif yang memperoleh data berbentuk angka” (Notoatmojo, 2012). Data yang akan di analisa yaitu data rekam medik pasien demam tifoid anak di instalasi rawat inap RSUD Puri Asih Salatiga. Data hasil penelitian yang diperoleh dicatat dan dikelompokkan. Kemudian dianalisis dengan metode deskriptif non analitik menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi (jumlah)

N : Responden (total jumlah)

100% : Pengkali tetap